

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data yang digunakan, dan analisis data.<sup>1</sup> Untuk mengetahui metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>2</sup> Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan mempelajari dokumentasi.<sup>3</sup>

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih di Kelurahan Tellumpanua Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Karena merupakan salah satu lokasi yang diadakan tradisi *Massebbo* Tanah.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan selama dalam waktu  $\pm$  2 bulan, yang kegiatannya meliputi: Persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 34.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet.4 (Bandung: Alfabeta, 2008),h.2.

<sup>3</sup>Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, cet.7 (Jakarta: Bumi Aksara,2004),h.26.

(pengumpulan data), pengolahan data (analisis data), dan penyusunan hasil penelitian.

### 3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu memberikan batasan bidang kajian dan memperjelas relevansinya dengan data yang akan dikumpulkan.<sup>4</sup> Tujuan fokus penelitian untuk menghindari meluasnya pembahasan atau menyimpang dari judul penelitian dengan dilapangan. Maka dari itu perlu untuk memberikan gambaran yang lebih fokus tentang apa yang akan diteliti dilapangan. Penelitian yang dilakukan penulis akan berfokus pada budaya *Massebbo* tanah, yang dilakukan pada Masyarakat di Kelurahan Tellumpaua Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang yang terkhusus pada proses tradisi *massebbo* tanah, persepsi masyarakat dan pandangan Islam.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

#### 3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data yang berupa kalimat atau narasi dari subjek/ responden bukan angka penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, tetapi melalui pengumpulan data. Analisis, kemudian diinterpretasikan.<sup>5</sup> data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, dokumentasi, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan.

---

<sup>4</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare:STAIN Parepare,2013), h.34.

<sup>5</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h.9.

### 3.5.2 Sumber Data

#### 3.5.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer didalam penelitian sejarah adalah sumber yang disampaikan oleh saksi mata. Hal ini dalam bentuk dokumen, misalnya catatan rapat, daftar anggota organisasi, dan arsip-arsip laporan pemerintah atau organisasi massa, sedangkan dalam sumber lisan yang dianggap primer ialah wawancara langsung dengan pelaku peristiwa atau saksi mata.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mewawancarai 6 orang yang meliputi, Kepala Adat, tokoh Agama, tokoh masyarakat.

#### 3.5.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>7</sup>

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan teknik dan instrumen penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

#### 3.6.1 Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Metode observasi digunakan untuk mendapat gambaran umum tentang tradisi *massebbo'* tanah. Di samping itu, metode observasi merupakan langkah yang baik untuk berinteraksi dengan masyarakat yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti melihat secara langsung pelaksanaan *massebbo'* tanah di Kelurahan Tellumpanua Kabupaten Pinrang. Semua peristiwa yang terjadi di lapangan

---

<sup>6</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011),h.105.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h.62.

dicatat dengan melihat hal-hal yang ada dalam setiap tradisi tersebut. Adapun yang menjadi objek pengamatan ialah proses acara, perlengkapan dalam tradisi *massebo*' tanah dan kegiatan masyarakat Tellumpanua. Hal ini membantu dan mempermudah peneliti dalam membuat hasil penelitian.

### 3.6.2 Wawancara (interview)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>8</sup>

Menurut Stewart dan Cash wawancara adalah a interview is interactional because there is an exchanging or sharing or roles, responsibilities, feelings, beliefs, motives, and information. If one person does all of the talking and the other all of the listening, aspeech to an audience of one, not an interview is talking place. (Wawancara bersifat interaksional karena ada pertukaran, pembagian/peran, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Jika satu orang melakukan semua pembicaraan dan yang lainnya semua mendengarkan, berbicara dengan audiensi satu, bukan wawancara namun tempat bicara).<sup>9</sup>

Defenisi di atas menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran/sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dimana satu orang hanya bertugas untuk melakukan/ memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan.

Pedoman wawancara adalah pedoman yang digunakan oleh penelitian ketika mengadakan wawancara. Pedoman tersebut berisi sejumlah pertanyaan yang menyangkut masalah yang diteliti. Secara garis besar pedoman wawancara dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu; pertama pedoman wawancara tidak berstruktur (memuat garis besar yang akan ditanyakan), kedua; pedoman wawancara terstruktur (disusun secara terperinci). Ketiga pedoman wawancara semi berstruktur. Dalam penelitian ini digunakan pedoman wawancara semi

<sup>8</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001),h.70.

<sup>9</sup>Haris Herdiansyah, *wawancara observasi dan Fokus groups sebagai instrumen penggalan data kualitatif* Edisi I Cet I (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h.30.

berstruktur agar peneliti secara bebas tanpa mengenakan sejumlah kategorisasi terlebih dahulu yang bisa membatasi ruang lingkup penelitian. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dalam mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Metode wawancara ini dilakukan bukan sembarang orang tetapi hanya kepada orang-orang tertentu yang paham mengenai Tradisi *Massebbo'* tanah.

### 3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang berasal dari bahasa Latin yaitu *docere*, yang berarti *mengajar*. Dalam bahasa Inggris disebut *document* yaitu “*something written or printed, to be used as a record or device*”, atau sesuatu tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini bisa berupa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk lisan, misalnya rekaman gaya bicara/dialek dalam berbahasa tertentu.<sup>10</sup>

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Dengan kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau

---

<sup>10</sup>Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, Cetakan ke 7, April 2017), h. 148.

sarana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti. Pengumpulan data perlu didukung pula dengan pendokumentasian, dengan foto, video, dan *compact disk*.<sup>11</sup>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Kata analisis berasal dari bahasa Greek, terdiri dari kata “ana” dan “lysis”. Ana artinya atas (above), lysis artinya memecahkan atau menghancurkan. Secara difinitif ialah *analysis is a process of resolving data into its constituent components to reveal its characteristic elements and struktur*. Dipecah berarti agar data bisa dianalisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil (menurut elemet dan struktur), kemudian mengaduknya menjadi bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru.<sup>12</sup>

Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan pada tema dan hipotesis itu.<sup>13</sup> Analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan dalam hal ini dianjurkan agar analisis data dan penafsirannya secepatnya dilakukan oleh peneliti.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara,2016), h.180 .

<sup>12</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN- Maliki Press(Anggota IKAPI),Cet I,Januari 2008), h.358 .

<sup>13</sup>Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2008), h.91.

<sup>14</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,Cet 8,1997), h.104.

